

## Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Manajemen Rantai Pasokan membahas materi mengenai manajemen rantai pasok (*supply chain management*) dalam perusahaan. Pembahasan ditekankan pada pengertian manajemen rantai pasok, unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan manajemen rantai pasok, serta kemampuan perusahaan untuk berkolaborasi di antara pihak-pihak dalam rantai pasok. Pembahasan diawali dengan pengertian manajemen rantai pasok, kemudian dilanjutkan dengan materi unsur-unsur dalam manajemen rantai pasok yang terdiri dari distribusi, peramalan, dan persediaan. Pembahasan kemudian dikembangkan pada pentingnya kemampuan perusahaan untuk melakukan kolaborasi serta pentingnya mempertimbangkan *lead-time*. Pada bagian akhir dibahas mengenai level optimal ketersediaan produk, pentingnya integrasi, serta peran teknologi informasi dalam rantai pasok.

BMP ini didesain agar dapat digunakan sebagai media belajar mandiri bagi mahasiswa. Agar dapat belajar dengan baik dan optimal, mahasiswa diharapkan dapat mengikuti tutorial (baik tutorial *online* maupun tutorial tatap muka), mengerjakan latihan dan studi kasus baik di perpustakaan maupun di rumah. Mata kuliah Manajemen Rantai Pasokan ini memiliki bobot 3 SKS. Tiap SKS terdiri atas 3 modul sehingga jumlah keseluruhan modul dalam BMP ini adalah sebanyak 9 modul. Adapun rincian materi per modul adalah sebagai berikut.

- Modul 1 akan membahas tentang Pengertian Manajemen Rantai Pasok. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan dasar-dasar manajemen rantai pasok.
- Modul 2 akan membahas tentang Distribusi dalam Rantai Pasok. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan dasar-dasar distribusi dan transportasi dalam rantai pasok serta memilih jalur distribusi yang efisien.
- Modul 3 akan membahas mengenai Peramalan Permintaan. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan peramalan permintaan dengan menggunakan metode yang tepat.

- Modul 4 akan membahas mengenai Persediaan. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan mengenai penentuan persediaan melalui metode yang tepat.
- Modul 5 akan membahas mengenai *Collaborative Planning, Forecasting, and Replenishment* (CPFR). Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan mengenai strategi dalam rantai pasok dan CPFR.
- Modul 6 akan membahas mengenai *Lead-Time*. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan pentingnya *lead-time* dalam rantai pasok.
- Modul 7 akan membahas mengenai Level Ketersediaan Produk yang Optimal. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mahasiswa mampu menjelaskan tingkat ketersediaan produk yang optimal agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen.
- Modul 8 akan membahas mengenai Integrasi. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mahasiswa mampu menjelaskan integrasi antarberbagai pihak dalam rantai pasok.
- Modul 9 akan membahas mengenai Teknologi Informasi dalam rantai pasok. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mahasiswa mampu menjelaskan perlunya pemanfaatan teknologi informasi dalam rantai pasok.

Orientasi penyajian BMP ini adalah untuk memudahkan mahasiswa belajar secara mandiri. BMP ini terbagi menjadi 9 modul. Setiap modul terbagi menjadi beberapa kegiatan belajar yang merupakan subtopik dari modul. Setiap kegiatan belajar dilengkapi dengan latihan, rangkuman, dan studi kasus. Semua ini bertujuan untuk mengikhtiarkan materi yang kompleks serta memperjelas dan memperkuat konsep-konsep yang mendasar. Mahasiswa diwajibkan untuk mempelajari BMP ini dengan sungguh-sungguh dan cobalah untuk mengerjakan latihan dan tes formatif yang terdapat di akhir kegiatan belajar. Setiap modul memiliki kaitan-kaitan tersendiri yang dapat digambarkan sebagai berikut.

## Peta Kompetensi Manajemen Rantai Pasokan/EKMA4371/3 sks

